

ABSTRAK

Karolita Hanafia. 2023. *Analisis Dampak Merger Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A., (II) Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M.Ag.

Kata Kunci: Merger, Perbankan Syariah, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Merger merupakan penggabungan antara dua atau lebih perseroan menjadi satu entitas. Salah satu tujuan merger adalah untuk pertumbuhan. Merger yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah menghasilkan entitas baru yaitu Bank Syariah Indonesia. Salah satu indikator pertumbuhan perbankan syariah dapat diketahui melalui nilai *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR merupakan suatu rasio antara dana yang diterima pihak bank dengan dana yang dikeluarkan pihak bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak merger Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data yang digunakan meliputi data tentang *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah periode 2019-2020 sebelum merger dan data FDR Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa merger yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah berdampak pada kenaikan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022 yang signifikan, yaitu sebesar 5,98% dalam kurun waktu satu periode.